

56 KK Terdampak Pergerakan Tanah di Lebak Bakal Segera Direlokasi

LEBAK (IM) - Sebanyak 56 Kepala Keluarga (KK) terdampak bencana pergerakan tanah di Desa Curug Panjang, Kecamatan Cikurur, Kabupaten Lebak bakal segera direlokasi ke lokasi yang dianggap aman dari gempa atau pergeseran tanah.

Lokasi yang menjadi tempat relokasi korban pergerakan tanah tersebut masih di satu desa itu sendiri (Desa Curug Panjang-red), hanya beda kampung dari lokasi bencana pergerakan tanah.

Relokasi korban warga terdampak pergerakan tanah tersebut di atas lahan seluas 4000 meter lebih, dengan status lahan aset milik desa.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak, Febby Rizki Pratama mengungkapkan, untuk relokasi warga terdampak bencana pergerakan tanah, saat ini Pemda Lebak sedang mempersiapkan lahan.

Setelah pengolahan lahan untuk relokasi tersebut, baru akan dibangun Rumah Instan Sederhana (Risha), yang akan dilakukan oleh pihak Pemprov Banten.

"Bantuan rumahnya dari Provinsi Banten, kita hanya menyiapkan lahan saja. Sekarang proses persiapan lahan sedang dilakukan," ungkap Febby melalui sambungan telepon, Selasa

(20/9). Dikatakannya, tempat relokasi untuk warga terdampak pergerakan tanah, masih di satu desa hanya saja beda kampung. Tapi lokasinya sesuai dengan penelitian pihak Geologi bahwa lokasi tersebut diklaim aman dari pergerakan tanah.

"Pergerakan tanah itu terjadi di Kampung Cihuni. Nah warga yang terdampak itu direlokasi ke Kampung Curug Seeng, masih di satu desa. Tapi lokasinya aman," katanya.

Relokasi warga terdampak pergerakan tanah tersebut, guna menghindari terjadinya lagi bencana pergerakan tanah. Apa lagi sekarang sedang musim penghujan, jadi khawatir bencana tersebut kembali terjadi di wilayah itu.

"Makanya, puluhan warga di Kampung Cihuni direlokasi ke tempat yang lebih aman," ujarnya.

Pihaknya pun memastikan, relokasi warga terdampak bencana pergerakan tanah tersebut dipastikan tahun ini bisa segera terealisasi. Karena tahapannya sedang berjalan, salah satunya proses persiapan lahan.

"Tinggal menunggu selesai persiapan lahan. Setelah itu baru dibangun rumah oleh pihak Provinsi Banten, dengan bangunan rumahnya jenis rumah Risha," tuturnya. ● **pra**

Warga Kab. Karawang Empat Kali Keracunan Gas PT Pindo Deli II

KARAWANG (IM) - Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Karawang, menyatakan, keracunan gas PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II yang dialami warga secara berulang-ulang penyebabnya sama, akibat gangguan produksi di caustic soda plant.

"Peristiwa keracunan gas pabrik yang dialami warga di sekitar PT Pindo Deli terjadi berulang-ulang, sesuai data kami sudah empat kali peristiwa itu," kata Kepala DLHK Kabupaten Karawang, Wawan Setiawan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Selasa (20/9).

Puluhan warga Kampung Cigempol, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dibawa ke Rumah Sakit Rosela Pada Rabu (14/9), setelah mengalami keracunan gas klorin dari PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II.

Sebelumnya, peristiwa serupa juga dialami warga akibat persoalan di caustic soda plant PT Pindo Deli II terjadi pada Desember 2017, Mei 2018, dan Juni 2021.

DLHK Kabupaten Karawang telah memberi sanksi administrasi PT Pindo Deli pada Desember 2017, Mei 2018, dan Juni 2021. Sayangnya, Wawan menyayangkan, pihak perusahaan masih tidak mengantisipasinya sehingga peristiwa serupa terjadi lagi untuk keempat kalinya.

Menurut Wawan, penye-

bab peristiwa keracunan gas pabrik yang dialami warga akibat adanya gangguan produksi di caustic soda plant PT Pindo Deli II. Hanya saja, kali ini titik gangguannya saja yang berbeda.

Wawan menyampaikan, sesuai dengan hasil verifikasi di lapangan, peristiwa keracunan gas pabrik yang dialami warga Kampung Cigempol akibat pembakaran tak sempurna dari pompa hidrogen HCL di caustic soda plant PT Pindo Deli II. Atas berulangnya peristiwa keracunan gas pabrik yang dialami warga, sambung dia, Pemkab Karawang merekomendasikan solusi jangka panjang.

Solusi itu akan dituangkan dalam surat perjanjian berkekuatan hukum, disaksikan Kejaksaan Negeri dan Polres Karawang. Surat perjanjian itu juga berisi rekomendasi Pemkab Karawang yang harus dilaksanakan oleh PT Pindo Deli II.

Untuk penandatanganan perjanjian penanganan jangka panjang peristiwa keracunan gas pabrik itu dilakukan pada Rabu (21/9).

Bupati Karawang, Cellica Nurrahadiana memutuskan agar ada solusi jangka panjang. Pasalnya, persoalan tidak bisa menjamin kalau ke depannya peristiwa itu tidak akan terulang lagi.

"Pihak Pindo Deli II tidak bisa menjamin kejadian serupa tidak akan terjadi lagi. Jadi, kami ingin ada solusi jangka panjang," katanya. ● **pra**

ADA TAYANGAN IKLAN ROKOK

Videotron di Sekitaran Tugu Jam Bakal Disegel Satpol PP Pandeglang

PANDEGLANG (IM) - Videotron di sekitar Tugu Jam, tepatnya dekat Pos Polisi bakal disegel oleh Satpol PP Pandeglang. Hal itu, lantaran videotron tersebut ada tayangan iklan rokok, sementara lokasinya berada di kawasan Kota Layak Anak (KLA).

Dari informasi yang berhasil dihimpun, video tron tersebut milik PT. Adhi Kartika Jaya lokasi, dan perizinan yang dikeluarkan pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP/TSP) Pandeglang, bukan izin iklan rokok.

Tapi Izin yang diberikan DPMP/TSP ini hanya enam produk, yakni Blibli.com, Ti ket.com, Yuzu Tea, Caffeino, permen Fox, dan Kopi Gadjah, dengan masa izin videotron dari 7 April 2022-7 April 2023.

Kepala Bidang (Kabid) Penegakan Peraturan Undang-undang Daerah (PPUD) Satpol PP Kabupaten Pandeglang, Muryanto mengungkapkan, pihaknya sudah melaksanakan tindakan atas surat yang dilayangkan oleh DPMP/TSP Pandeglang dengan Nomor: 005/121-DPMP/TSP/2022 pada 4 Juli 2022 terkait pemberitahuan perizinan iklan rokok di videotron Pos Polisi Lalu Lintas Tugu Jam.

"Berdasarkan surat dari DPMP/TSP kami telah melakukan undangan klarifikasi kepada pihak perusahaan pada

14 Juli 2022. Dalam undangan klarifikasi itu kami melakukan BAP (Berita Acara Pemeriksaan) dan dalam waktu 30 hari pihak perusahaan siap menghentikan penayangan iklan rokok," ungkapnya, Selasa (20/9).

Namun lanjut dia, meski sudah membuat surat pernyataan, ternyata PT. Adhi Kartika Jaya tidak kunjung menurunkan iklan rokok di video tron Pos Polisi Tugu Jam tersebut.

Karena pihak perusahaan ingkar atas pernyataannya katanya lagi, maka Satpol PP kemudian melayangkan surat teguran pertama pada 20 Agustus 2022.

"Setelah surat teguran pertama dilayangkan, ternyata surat itu juga tidak diindahkan. Kemudian kami kembali melayangkan surat teguran kedua pada 12 September 2022," katanya.

Setelah itu, tanggal 17 September 2022 pihaknya juga melayangkan surat teguran ketiga dengan jangka waktu tiga hari. Jika dalam jangka waktu tersebut pihak perusahaan tidak melakukan penutupan iklan rokok, maka pihaknya akan melakukan penyegelan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Karena beberapa kali teguran tidak diindahkan juga, maka tindakan yang akan kami lakukan penyegelan," tegasnya. ● **pra**



AKSI MEMBERSIHKAN PANTAI DARI SAMPAH

Sejumlah staf dan pegawai Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Banten memungut sampah saat melakukan aksi bersih-bersih pantai di Kawasan Pelabuhan Merak, Banten, Selasa (20/9). Aksi tersebut merupakan bagian dari Kampanye Keselamatan Pelayaran dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional tahun 2022.

Penerima BLT BBM di Solear Tangerang Ngaku Dipaksa Beli Sembako Ketua RT

Warga dipaksa untuk membeli sembako ke Ketua RT, di mana Bu RT datang ke rumah-rumah warga, dengan membawa sembako yang telah disiapkan. Bahkan warga diancam dicoret dari daftar penerima BLT jika tidak membeli sembako yang sudah disiapkan oleh ketua RT.

TANGERANG (IM) - Warga di Desa Cireundeu, Kecamatan Solear, Kabu-

paten Tangerang, penerima bantuan langsung tunai (BLT) BBM mengaku dirinya dipaksa

HENDAK BELI GAS MELON

Pedagang Bakso Tewas Disambar Kereta di Sumur Pecung

SERANG (IM) - Udin (45), pedagang bakso keliling tewas disambar kereta api di lintasan Lingkungan Sumur Pecung, Kota Serang, Selasa (20/9). Korban tewas di lokasi dengan kondisi luka berat pada bagian kepala.

Kapolsek Serang, AKP Edi Susanto, menjelaskan, musibah yang dialami pedagang warga Kampung Babakan Cibereum, Desa Babakankeusik, Kecamatan Patia, Kabupaten Pandeglang ini terjadi sekitar pukul 10.50 WIB. "Korban diketahui sebagai pedagang bakso keliling yang tinggal di rumah kontrakan di Lingkungan Sumur Pecung," terang Edi Susanto.

Sebelum mengalami musibah, korban diketahui hendak membeli tabung gas ukuran 3 kg atau gas melon. Berangkat dari kontrakan korban menenteng tabung gas melon yang tinggal di rumah kontrakan di Lingkungan Sumur Pecung," terang Edi Susanto.

"Korban pergi jalan kaki

sambil menenteng tabung untuk membeli gas di warung yang ada di seberang rel kereta," kata Kapolsek.

Entah bagaimana, korban sepertinya tidak mengetahui atau mendengar suara kereta akan melintas. Pada saat itu melintas kereta api penumpang KA 426 dari arah stasiun Rangkasbitung menuju Serang. "Korban sepertinya tidak mengetahui kereta melintas sehingga tubuhnya terseremdeglang ini terjadi sekitar pukul 10.50 WIB. "Korban diketahui sebagai pedagang bakso keliling yang tinggal di rumah kontrakan di Lingkungan Sumur Pecung," terang Edi Susanto.

Akibat kejadian itu, korban pedagang bakso ini mengalami luka pada bagian kepala yang mengakibatkan korban meninggal dunia di lokasi kejadian.

"Petugas Polsek Serang dan Satlantas Polresta yang tiba di lokasi segera mengamankan TKP dan mengevakuasi jasad korban ke rumah sakit. Kasus kecelakaan ditangani Polresta Serang Kota," jelasnya. ● **pra**

Gali Potensi Pajak, Kakanwil Banten Terjun Langsung ke Pelosok

LEBAK (IM) - Kepala Kanwil DJP Banten, Yoyok Satiotomo beserta tim penggalan potensi pajak kewilayahan Kanwil DJP Banten melakukan kunjungan ke berbagai daerah di wilayah Provinsi Banten guna melihat langsung potensi-potensi pajak yang masih ada dan belum tergal. Kunjungan kali ini menyisir daerah di Kabupaten Lebak.

Kunjungan yang dilakukan Yoyok beserta tim guna melihat secara langsung kondisi masyarakat dan perekonomian di wilayah Banten, mengingat luasnya wilayah Provinsi Banten yang terbentang dari ujung Tangerang Selatan hingga ujung Lebak.

Yoyok memperlihatkan kesungguhan jajaran Kanwil DJP Banten untuk dapat mengetahui secara pasti dan lengkap kegiatan-kegiatan ekonomi yang berlangsung di wilayah Provinsi Banten. Dengan kunjungan yang dilakukan, Yoyok dapat bertemu langsung masyarakat wajib pajak dan dapat melakukan penilaian apakah pengetahuan perpajakan masyarakat Banten sudah merata atau belum.

Pada kunjungan kali ini, Yoyok langsung mendatangi pengusaha pertambangan batu bara yang secara administrasi perpajakan belum melaksanakan hak dan kewajiban perajakannya dengan baik. Yoyok langsung meninjau lokasi pertambangan dan melihat proses produksi yang dilakukan pengusaha.

Melalui kunjungan ini Yoyok juga menyampaikan pesan bahwasanya siapapun usaha namun harus melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik dengan membayar dan melaporkan pajaknya.

"Kunjungan ini menjadi pesan bagi seluruh masyarakat, khususnya yang tinggal di Provinsi Banten, bahwasanya petugas pajak tidak tinggal diam dan akan terus melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kesadaran pajak masyarakat," katanya.

Ia menambahkan masyarakat akan mendapatkan perlakuan adil di hadapan hukum dan pemerintahan, terutama dalam melaksanakan hak dan kewajiban perajakannya. ● **pra**

membeli sembako ke ketua RT setempat.

Padahal berdasarkan aturan, BLT sebesar Rp200 ribu tersebut bisa dibelikan sembako di mana pun tanpa paksaan. Bahkan warga diancam dicoret dari daftar penerima BLT jika tidak membeli sembako yang sudah disiapkan oleh ketua RT.

"Saya dipaksa untuk membeli, soalnya Bu RT itu datang ke rumah-rumah, salah satunya ke tempat saya dengan membawa sembako yang telah disiapkan. Kan harusnya itu bebas beli di mana saja," kata warga Desa Cireundeu yang enggan disebutkan namanya,

Selasa (20/9).

Menurutnya aksi paksaan tersebut dilakukan pada Jumat 16 September 2022, setelah dia menerima BLT BBM. Uang Rp200 ribu itu kemudian ditukar dengan telur satu kilogram, beras satu karung, lima buah jeruk, ayam, sayur asem, dan sebungkus kacang hijau.

Sepengetahuannya, tidak ada ketentuan yang mewajibkan para penerima manfaat untuk menukarkan BLT tersebut dengan sembako. "Apalagi datang ke rumah itu kan sifatnya paksaan," ucapnya.

Warga lainnya mengaku hal yang sama. Tak sedikit warga yang kesal karena merasa ma-

sih ada keperluan lain yang harus dibeli. Namun, mereka pasrah lantaran jika tak menurutnya, akan dikeluarkan dari penerima manfaat pada bulan selanjutnya.

"Kalau saya kan beli, cuman warga yang lain yang tidak beli diancam akan dikeluarkan," pungkasnya.

Pantauan di lokasi, rincian sembako tersebut mencakup satu karung beras seberat 10 Kilogram, telur ayam 1 kilogram, daging ayam potong, bahan mentah sayur sup, lima buah jeruk, dan kacang hijau mentah. ● **pp**

Terbukti Tidak Kantongi Izin, Padi Padi Picnic Disegel Pemda

TANGERANG (IM) - Penyeleng bangunan tempat Padi Padi Picnic yang dilakukan oleh Dinas Tata Ruang dan Bangunan (DTRB) Kabupaten Tangerang bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) karena terbukti telah melanggar aturan daerah.

Nampak bangunan Padi Padi Picnic terpasang papan peringatan bertuliskan "Bangunan ini di Stop". Hal itu tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung, Senin (19/9).

Koordinator wilayah bagian Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) Dinas Tata Ruang dan Bangunan (DTRB), Dita Naseptian mengungkapkan terkait penyeleng bangunan usaha milik Padi Padi Picnic itu dikarenakan belum mengantongi izin bangunan.

Dia mengatakan penyeleng dan penyetapan bangunan tersebut hanya sementara sampai pihak pemilik usaha tersebut memiliki izin.

Polri menyegel tempat Padi Padi Picnic, Selasa (20/9)

"Kita melakukan penyetapan bangunan milik padi padi picnic terkait masalah perizinan. Karena memang belum ada (izin), jadi kita stop untuk sementara sambil izinnnya berlanjut," kata Dita.

Sejauh ini pihaknya belum bisa memastikan lama tenggat waktu penyetapan bangunan yang tidak memiliki izin itu.

Namun dirinya menuturkan lama penyetapan bangunan tersebut masih menunggu respon pemilik Padi-Padi Picnic.

"Nanti kita lihat dulu respon dari pihak Padi-padi seperti apa? Kita kasih waktu dulu untuk sementara sampai ada respon dari padi

padi," pungkasnya.

Sementara itu, Kasatpol PP Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi menerangkan, bahwa terkait penyeleng yang dilakukan di tempat Padi-padi picnic bersifat pendampingan sebagai bagian prosedur.

Fachrul Rozi mengatakan, hal tersebut untuk pendampingan Dinas Tata Ruang dan Bangunan (DTRB) sebagai tindak lanjut diberikannya Surat Perintah Penghentian Pelaksanaan/Penggunaan Bangunan atau SP4B.

"Dinas Tata Ruang dan Bangunan melakukan penyetapan didampingi oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang," tuturnya.

Dia menuturkan, Satpol PP Kabupaten Tangerang harus mengikuti teknis terlebih dahulu dari Dinas terkait apabila akan melakukan penindakan.

"Iya dinas teknis dulu, sesuai SOP mereka," kata Fachrul Rozi. ● **pp**



MALANG MENEMPATI POSISI KEEMPAT KOTA TERMACEK DI INDONESIA Sejumlah kendaraan berada di salah satu titik kemacetan di jalan Sukarno Hatta, Kota Malang, Jawa Timur, Selasa (20/9). Berdasarkan hasil penelitian Global Traffic Scorecard tahun 2021 yang dilakukan perusahaan analisis data lalu lintas Inrix, kota Malang menempati urutan keempat sebagai kota termacet se-Indonesia setelah Surabaya, Jakarta dan Denpasar dengan jumlah total waktu yang terbuang dalam kemacetan selama periode jam sibuk adalah 29 jam.